

PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT DIMODERASI OLEH INDEPENDENSI AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI MEDAN

SKRIPSI

OLEH :

NUR AZIZAH SIREGAR

218330020



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/4/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/4/26

PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT DIMODERASI OLEH INDEPENDENSI AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI MEDAN

SKRIPSI

OLEH:

NUR AZIZAH SIREGAR

218330020



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/4/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/4/26

PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT DIMODERASI OLEH INDEPENDENSI AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI MEDAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH:

NUR AZIZAH SIREGAR

NPM 218330020

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/4/26

Access From (repository.uma.ac.id)27/4/26

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Auditor dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit dimoderasi oleh Independensi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Medan.

Nama : Nur Azizah Siregar

NPM : 218330020

Program Study : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pemanding



(Warsani Purnama Sari, S.E., Ak, MM)

(Rana Fathinah Ananda S.E., M.Si)

Pembimbing

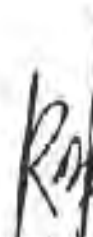
Dosen Penguji

Mengetahui :



(Ahmad Rafiqi, BSA(Hons), M.Mgt, PhD, CTMA)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(Rana Fathinah Ananda S.E., M.Si)

Ketua Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 08 September 2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/4/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/4/26

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Kompetensi Auditor dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit dimoderasi oleh Independensi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Medan**”, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 08 September 2025

Yang Membuat Pernyataan



Nur Azizah Siregar
218330020

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Azizah Siregar

NPM : 218330020

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Kompetensi Auditor dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit dimoderasi oleh Independensi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Medan**".

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 08 September 2025

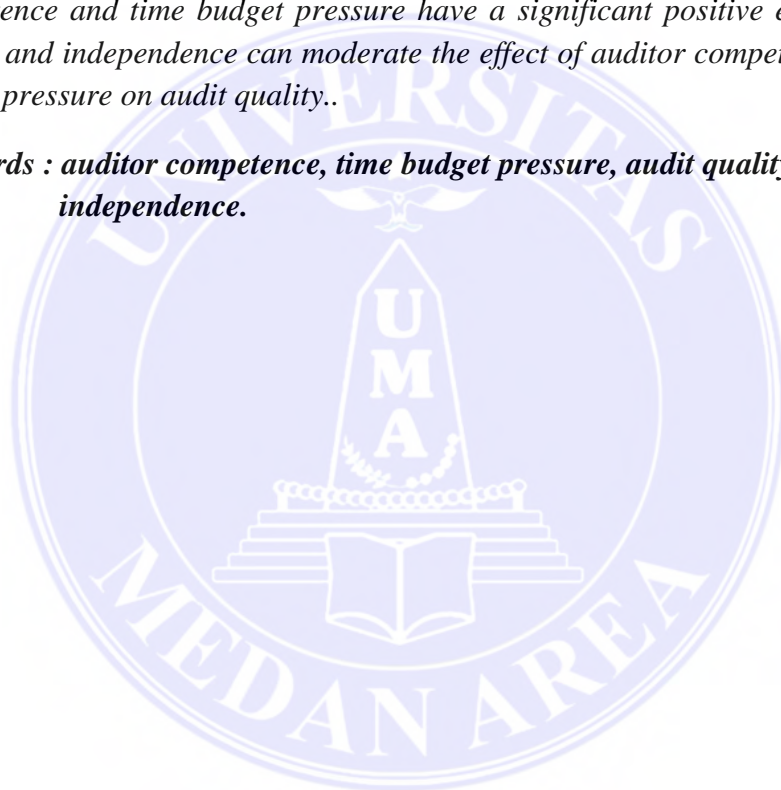
Yang Membuat Pernyataan


Nur Azizah Siregar
218330020

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of auditor competence and time budget pressure with independence as a moderating variable on audit quality. Based on the research hypothesis that has been determined, it is known that auditor competence and time budget pressure have a positive and significant effect on audit quality. The type of quantitative research with a causal associative approach. The population is 101 auditors with a non probability sampling technique of 90 respondents. The fund processing technique uses multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that partially auditor competence and time budget pressure have a significant positive effect on audit quality and independence can moderate the effect of auditor competence and time budget pressure on audit quality..

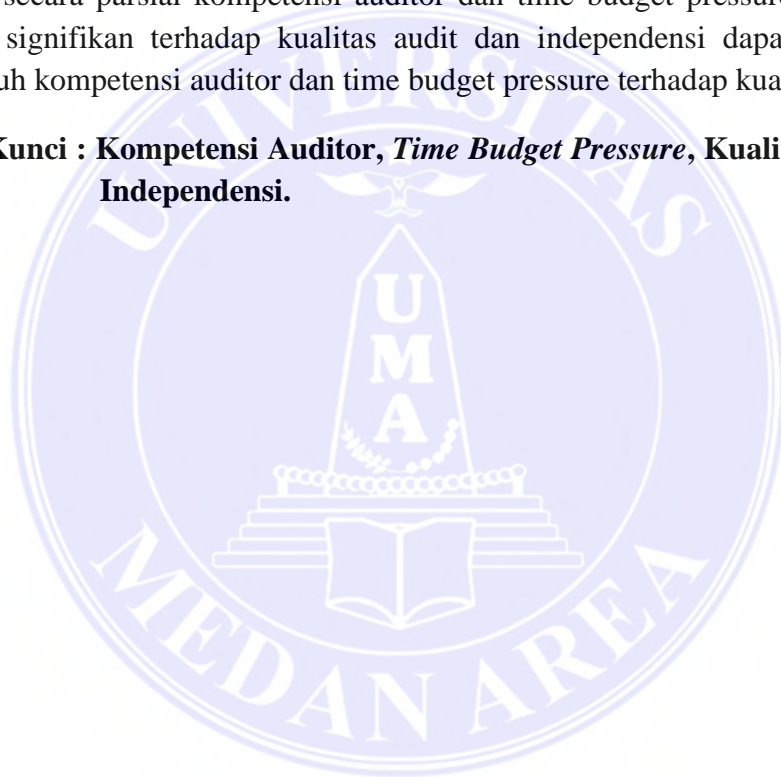
Keywords : *auditor competence, time budget pressure, audit quality and independence.*



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor dan time budget pressure dengan independensi sebagai variabel moderasi terhadap kualitas audit. Berdasarkan hipotesis penelitian yang telah ditentukan diketahui bahwa kompetensi auditor dan time budget pressure berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Jumlah populasi sebanyak 101 auditor dengan teknik *non probability* sampling sebanyak 90 responden. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi auditor dan time budget pressure berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit dan independensi dapat memoderasi pengaruh kompetensi auditor dan time budget pressure terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : Kompetensi Auditor, *Time Budget Pressure*, Kualitas Audit dan Independensi.



RIWAYAT HIDUP



Nama	Nur Azizah Siregar
NPM	218330020
Tempat, tanggal lahir	Gumarupu Baru, 19 Februari 2003
Nama orang tua :	
Ayah	HUDDIN SIREGAR
Ibu	NUR HOTMA DLY
Riwayat pendidikan :	
SMP	MTsN Pasar Purbabangun
SMA	SMKN 1 PORTIBI
Riwayat studi di UMA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Wirausaha Merdeka Angkatan III Tahun 2024. 2. Magang MBKM di Desa Jati Kesuma, Tahun 2023/2024 3. Kegiatan Competition dalam program (YICE) 3rd 2023 4. Anggota Divisi EDUKASI HIMAKSI
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	081378581404
Email	siregarnurazizah4@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karunia _Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah **Pengaruh Kompetensi Auditor dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit dimoderasi oleh Independensi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Medan.**

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama penyusunan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, PhD, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fatinah Anada, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Warsani Purnama Sari, SE., Ak., CA., MM selaku Dosen Pembimbing terimakasih atas bantuan, bimbingan, sehingga menginspirasi peneliti, semoga ilmu dan kebaikan ibu menjadi amal jariah yang terus mengalir.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, M.MA Dosen Ketua yang telah memberikan masukan yang berguna bagi peneliti.

7. Ibu Rana Fatinah Anada, SE., M.Si selaku Dosen Pembanding yang telah memberikan saran, arahan serta masukkan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Shabrina Tri Asti Nasution, S.E., M.Si yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan masukan yang berguna bagi peneliti.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Staff Pegawai Universitas Medan Area, bang Junaidi, bang Angga, yang memberikan dukungan, bantuan dan arahan kepada peneliti.
10. Kepada ayah dan ibu terimakasih atas segala pengorbanan, dukungan, doa yang selalu menyertai dan kasih sayang yang tak pernah putus, menjadi sumber kekuatan untuk terus berjuang menjadi yang terbaik.
11. Fitri JAMILAH S.E, kk tercinta terimakasih telah menjadi sosok yang selalu mendukung. Semoga keberhasilan ini menjadi sedikit balasan atas kebaikanmu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan tugas skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Peneliti



Nur Azizah Siregar
NIM. 218330020

6.

DAFTAR ISI

ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 <i>Theory of Behavioral</i>	11
2.2 Kualitas Audit.....	12
2.2.1 Pengertian Kualitas Audit.....	12
2.2.2 Indikator Kualitas Audit	13
2.3 Kompetensi Auditor	15
2.3.1 Pengertian Kompetensi Auditor	15
2.3.2 Indikator Kompetensi Auditor.....	16
2.4 <i>Time Budget Pressure</i>	17
2.4.1 Pengertian <i>Time Budget Pressure</i>	17
2.4.2 Indikator <i>Time Budget Pressure</i>	18
2.5 Independensi.....	18
2.5.1 Pengertian Independensi.....	18
2.5.2 Indikator Independensi	19
2.6 Penelitian Terdahulu.....	20
2.7 Kerangka Konseptual	22
2.8 Hipotesis Penelitian	23
2.8.1 Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit	23
2.8.2 Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit	25
2.8.3 Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Independensi sebagai Variabel Moderasi	26

2.8.4 Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit dengan Independensi sebagai Variabel Moderasi	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.2.1 Tempat Penelitian	30
3.2.2 Waktu Penelitian.....	30
3.3 Jenis dan Sumber Data	31
3.4 Populasi dan Sampel.....	31
3.4.1 Populasi	31
3.4.2 Sampel	33
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
3.6 Metode Pengumpulan Data	35
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	36
3.8 Metode Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	42
4.1.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	42
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	43
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	44
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	44
4.3 Hasil Uji Analisis Data	46
4.3.1 Hasil Uji Validitas	46
4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas	49
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	49
4.4.1 Hasil Uji Normalitas	50
4.4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	52
4.4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	52
4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi (MRA)	53
4.6 Hasil Uji Hipotesis.....	56
4.6.1 Hasil Uji t (Parsial)	56
4.7 Hasil Uji Determinasi R ²	59
4.8 Pembahasan Analisis Data.....	60
4.8.1 Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit	60

4.8.2 Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit	61
4.8.3 Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Independensi sebagai Moderasi	63
4.8.4 Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit dengan Independensi sebagai Moderasi	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	75



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	31
Tabel 3.2 Jumlah KAP Auditor di Kota Medan.....	32
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 3.4 Skala Likert	36
Tabel 4.1 Sebaran Data Kuesioner	42
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	43
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kompetensi Auditor (X1)	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas <i>Time Budget Pressure</i> (X2).....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit (Y).....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Independensi (M)	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi.....	55
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis t.....	56
Tabel 4.16 Hasil Uji Determinasi R ²	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram	51
Gambar 4.2 Hasil Uji P-Plot	51
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	76
Lampiran 2. <i>Master data sampel dan variabel penelitian</i>	82
Lampiran 3. <i>Output Hasil Uji Statistika</i>	87
Lampiran 4. <i>Output Hasil Penelitian</i>	89
Lampiran 5. Surat Pengantar Riset.....	90
Lampiran 6. Surat Balasan Riset.....	91
Lampiran 7. Bukti Dokumentasi	92



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan entitas bisnis belakangan ini telah banyak diwarnai oleh kasus hukum yang melibatkan akuntansi. Profesi akuntan telah banyak menjadi sorotan masyarakat dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa kasus pelanggaran tersebut dilakukan oleh auditor. Salah satu pihak yang membutuhkan jasa audit adalah para *stakeholders* perusahaan. Para pengguna laporan keuangan seharusnya memperoleh laporan keuangan yang sesuai dengan kebenaran data yang ada. Laporan keuangan merupakan laporan akhir yang menunjukkan kinerja perusahaan selama satu periode, yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan (Kasmir, 2019).

Menurut PSAK No. 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" yang terbit pada tahun 2023, laporan keuangan dikatakan baik apabila laporan keuangan mudah dipahami, memenuhi kebutuhan pemakainya dalam mengambil sebuah keputusan, bebas dari kesalahan material serta dapat diandalkan. Laporan keuangan dan audit memiliki hubungan yang sangat erat, karena audit memiliki peran dalam penyampaian yang independen atas laporan keuangan untuk menunjukkan operasi yang wajar berdasarkan standar akuntansi.

Hasil audit yang berkualitas dapat mempengaruhi keberlangsungan suatu usaha, karena bisa menjadikan suatu laporan keuangan dapat dipercaya dan bisa menjadi pengambilan keputusan serta dapat meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. Begitu juga sebaliknya kualitas audit yang kurang baik bisa

menyebabkan kegagalan dalam bisnis karena auditor keliru dalam memberikan hasil audit. Kualitas audit adalah hasil (*output*) audit yang dapat membedakan dan melaporkan *misquotes* material dalam laporan keuangan (Sari, 2018). Audit dianggap berkualitas jika memenuhi standar pemeriksaan yang dapat mengungkap kesalahan material dalam laporan keuangan, atau jika setelah pemeriksaan tidak ditemukan kesalahan, auditor dapat memberikan keyakinan bahwa laporan tersebut bebas dari salah saji material. Namun, kepercayaan pada profesi auditor kini menurun karena banyaknya kasus korupsi, manipulasi pembukuan, dan skandal korporasi (Rozan, 2023). Fungsi auditor yang seharusnya memberikan tambahan keyakinan terhadap informasi keuangan kini mulai diragukan.

Beberapa kasus kecurangan yang mempengaruhi penurunan kualitas audit akibat berbagai faktor. Contoh kasus yang dikemukakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yang dilakukan oleh auditor yakni, PPPK.Kemenkeu (2019) menyebutkan bahwa Laporan Keuangan Tahunan PT. Garuda Indonesia Tbk dinyatakan cacat setelah ditemukan fakta bahwa PT. Garuda Indonesia Tbk mengakui pendapatan terkait kerjasama yang dilakukan dengan PT Mahata Aero Teknologi atas pembayaran yang akan diterima Garuda setelah penandatanganan perjanjian yang menyebabkan kenaikan laba yang signifikan di laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk. Kasus ini menyeret auditor dari KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan. Kasus tersebut menggambarkan bahwa menurut Kemenkeu, terdapat tiga kelalaian yang dapat dianalisis sebagai bagian dari pelanggaran kode etik.

Pertama, akuntan publik tersebut belum menilai secara tepat substansi transaksi untuk perlakuan akuntansi terkait pengakuan piutang dan pendapatan lain-lain secara sekaligus yang dianggap melanggar Standar Audit (SA) 315. Kedua, akuntan publik belum sepenuhnya memperoleh bukti audit yang cukup dan memadai untuk menilai ketepatan perlakuan akuntansi sesuai substansi transaksi perjanjian yang melandasi transaksi tersebut. Seharusnya, akuntan publik yang terkait harus menjalankan tugasnya secara profesional, hati-hati terhadap prosedur teknis, dan cermat. Sehingga dianggap telah melanggar Standar Audit (SA) 500. Ketiga, akuntan publik belum mempertimbangkan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan sebagai dasar pertimbangan ketepatan perlakuan akuntansi dan dalam hal ini telah melanggar Standar Audit (SA) 560. Mengingat pentingnya kode etik profesi, pelanggaran-pelanggaran yang sangat tidak profesional.

Selanjutnya CNBC Indonesia (cnbcindonesia.com) (2019) menyatakan bahwa OJK mengenakan sanksi pembekuan Surat Tanda Terdaftar (STT) selama 1 Tahun karena dinilai tidak cermat dan tidak teliti dalam mengaudit laporan keuangan tahunan PT. Hanson Internasional, Tbk. KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja terbukti melanggar undang-undang pasar modal dan kode etik profesi akuntan publik indonesia (IAPI). Akuntan public terbukti melakukan pelanggaran pasal 66 UUPM Jis. paragraf A 14 SPAP SA 200 dan seksi130 Kode Etik Profesi Akuntan Publik (IAPI) yakni kesalahan penyajian (*overstatement*) dengan nilai mencapai Rp 613 miliar karena adanya pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh atas transaksi dengan nilai gross Rp 732 miliar. Selain itu, dalam

laporan keuangan tersebut juga tak mengungkapkan adanya Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) atas kavling siap bangun (KASIBA) tertanggal 14 juli 2019 yang dilakukan oleh Hanson international sebagai penjual. OJK menilai KAP ini tidak cermat dan teliti dalam mengaudit laporan keuangan tahunan PT. Hanson Internasional Tbk (MYRX) yang menyebabkan dipertanyakannya kompetensi dari auditor yang bertugas. Kesalahan yang dilakukan perusahaan adalah tidak profesional dalam pelaksanaan prosedur audit terkait apakah laporan keuangan tahunan perusahaan memiliki kesalahan material yang memerlukan perubahan atau tidak atas fakta yang diketahui oleh auditor setelah laporan keuangan diterbitkan.

Terdapat pula kasus gratifikasi yang dilakukan oleh Direktur Sumber Daya Manusia yang melakukan kepada Auditor Internal PT. Jasa Raharja (Persero) Tbk pada tahun 2023 yang menyebabkan auditor tidak independen dalam melaksanakan prosedur audit, sehingga melanggar kode etik akuntan. Dimana auditor internal PT. Jasa Raharja (Persero) Tbk telah melanggar kode etik akuntan dan tidak menerapkan prosedur audit dengan baik sehingga terjadi *fraud*. Konsekuensi dari tindakan tersebut yakni auditor internal telah dibekukan dan diganti sehingga berdampak pada laporan keuangan perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi tindakan tersebut bisa disebabkan oleh tekanan waktu yang diberikan dan kurang kompetennya auditor yang digunakan.

Berdasarkan fenomena tersebut, diketahui bahwa kualitas hasil audit sangat penting dalam proses pemeriksaan, serta kompetensi, ketelitian, dan independensi auditor sangat menentukan kredibilitas hasil audit. Pelanggaran

standar audit dan kode etik akuntan dapat merusak kualitas audit dan kepercayaan publik. Menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) kualitas audit dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni kompetensi auditor dan *time budget pressure* serta independensi auditor. Kompetensi auditor merupakan suatu kemampuan serta pengalaman yang dimiliki auditor dalam melakukan audit secara profesional supaya bisa memperkuat kesimpulan yang diambil. Kompetensi auditor memiliki keterkaitan dengan profesionalisme sebagai hasil dari pendidikan formal dan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang pekerjaan dari seorang auditor (Astakoni, 2021).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kualitas audit adalah *time budget pressure*, Simangunsong (2020) menyatakan *time budget pressure* adalah suatu kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari tempatnya bekerja untuk dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Menurut Rozan (2023) *time budget pressure* digunakan untuk menuntut auditor melakukan efisiensi waktu terhadap anggaran waktu yang telah disusun, hal ini terkait adanya pembatasan waktu yang sangat ketat. *Time Budget Pressure* berkaitan dengan kondisi dimana seorang auditor dituntut untuk menyelesaikan tugas audit tepat pada waktunya. Saifudin, dkk (2022) Proses audit akan ada kendala dalam menentukan waktu untuk menghasilkan laporan audit yang akurat dan berkualitas. Jika dalam mengalokasikan waktu tidak efektif, maka auditor hanya dapat menyelesaikan tugas yang paling penting dan tidak melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaannya secara optimal dan juga pengaruh positif yang

ditimbulkan dari adanya *time budget pressure* antara lain terpacunya auditor untuk dapat menyelesaikan pekerjaan yang tepat pada waktunya (Kasmir, 2019).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kualitas audit adalah Independensi. Anggraini & Sapariyah (2019) menyatakan bahwa independensi adalah inti dari integritas sebuah proses audit. Saat auditor dan klien melakukan proses negosiasi terhadap penemuan salah saji material dalam laporan keuangan, maka disinilah independensi auditor diperlukan. Dalam kenyataannya auditor seringkali menemui kesulitan dalam mempertahankan sikap mental independen. Seiring dengan berjalannya implementasi independen bagi auditor, modernisasi juga harus dijalankan. Modernisasi independensi merupakan langkah dan upaya yang diambil oleh penyusun regulasi bagi akuntan publik dalam meningkatkan independensi dengan mempertimbangkan pendekatan individu/kelompok agar tidak terjadinya konflik kepentingan (Sari, Katio, Prayudi, Sibayang, & Anindya, 2024).

Terdapat *gap research* yang menjadi dasar penelitian ini hasil yang berbeda terkait pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap kualitas audit, yakni menurut Sari (2018) menyatakan bahwa kompetensi, time budget pressure, dan independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit yang berarti hal ini menunjukkan bahwa ketika seorang auditor memiliki sikap independensi yang baik dan berlaku netral terhadap klien dengan tidak mementingkan kepentingan pribadi maka akan berdampak terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

Menurut Abdillah (2020) menyatakan bahwa kompetensi auditor dan *time budget pressure* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, namun independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan menurut Astakoni (2021), menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Kemudian, terkait variabel moderasi, menurut Oktadelina (2021) menyatakan bahwa independensi memoderasi pengaruh kompetensi auditor dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit. Namun, menurut Odom (2023) menyatakan bahwa independensi memoderasi pengaruh kompetensi auditor, namun tidak dapat memoderasi *time budget pressure* terhadap kualitas audit.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Auditor dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit di Moderasi Oleh Independensi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Seiring dengan perkembangan ekonomi dan peningkatan kompleksitas bisnis, kualitas hasil audit menjadi sangat krusial dalam memastikan laporan keuangan dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, serta dapat meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. Begitu juga sebaliknya kualitas audit yang kurang baik bisa menyebabkan kegagalan dalam bisnis karena auditor keliru dalam memberikan hasil audit.

Namun demikian, berbagai kasus pelanggaran profesi audit yang melibatkan auditor menunjukkan bahwa kualitas audit masih menghadapi tantangan serius. Contohnya, kasus PT Garuda Indonesia Tbk yang mengalami cacat laporan keuangan akibat kesalahan audit yang berujung pada pelanggaran kode etik oleh auditor (PPPK Kemenkeu, 2019). Fenomena ini memunculkan pertanyaan mendasar terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit, khususnya kompetensi auditor dan tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*), serta bagaimana independensi auditor berperan dalam konteks tersebut.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan oleh peneliti, maka yang menjadi perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ?
2. Apakah *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ?
3. Apakah independensi auditor memoderasi pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ?
4. Apakah independensi auditor memoderasi pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah yang telah di uraikan oleh peneliti, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
3. Untuk menganalisis peran independensi auditor sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara kompetensi auditor dan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
4. Untuk menganalisis peran independensi auditor sebagai variabel moderasi dalam pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka manfaat yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

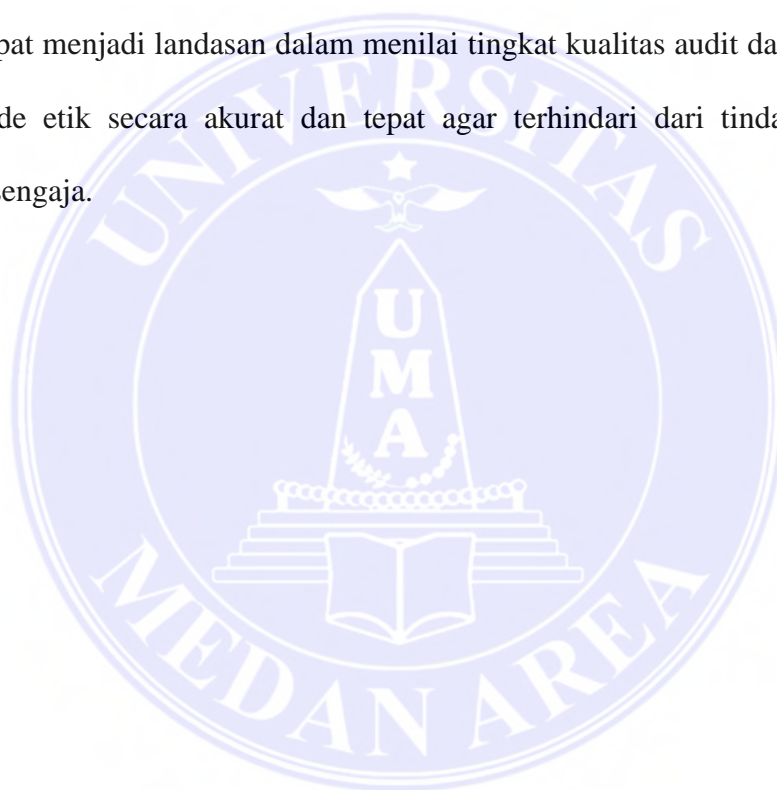
Manfaat yang didapat oleh penulis adalah ilmu dan praktik audit pada lingkungan KAP kota Medan untuk menambah wawasan dalam auditing dan menambah pemahaman mengenai pengaruh Kompetensi, *Time Budget Pressure* terhadap kualitas Audit dimoderasi oleh Independensi Auditor dan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam peningkatan wawasan dalam bidang akuntansi dan manajemen, serta dapat dijadikan perbandingan dalam meneliti permasalahan yang sama tentang audit dimasa mendatang.

2. Secara Praktis

Bagi kantor Akuntan Publik dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat mengenai pengaruh kompetensi dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit dimoderasi oleh independensi auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

3. Secara Kebijakan

Bagi Kantor Akuntan Publik selaku pelaksana kebijakan, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan dalam menilai tingkat kualitas audit dan menjalankan kode etik secara akurat dan tepat agar terhindari dari tindak *fraud* yang disengaja.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Behavioral*

Menurut Watson (1980), teori keperilakuan merupakan ilmu yang menggambarkan tingkah laku individu atau kelompok dalam mempelajari sesuatu. Sebagian besar konsep (dalam beberapa hal teori) dalam *study of accountant* berasal dari disiplin lain terutama ilmu keperilakuan (*behavioral*), ilmu keprilakuan itu sendiri sebagian besar mengacu pada konsep-konsep psikologi, psikologi sosial, dan sosiologi. Menurut Ghozali (2018) menyebutkan bahwa terdapat dua klasifikasi ataupun pendekatan terkait sikap dari pada ahli psikologi modern, yakni pertama merupakan pendekatan *tricomponent* yang memandang bahwa sikap merupakan interaksi antara komponen-komponen berupa kepercayaan, perasaan/emosi, dan psikomotorik seseorang.

Kemudian pendekatan kedua timbul karena munculnya rasa ketidakpuasan atas penjelasan mengenai inkonsistensi antara tiga komponen sikap (Sari & Wahidahwati, 2018). Pendekatan ini memandang perlunya membatasi sikap hanya pada aspek afektif dan menyatakan bahwa sikap tidak lain merupakan efek atas penilaian baik positif atau negatif terhadap suatu objek. Teori yang digunakan dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada manfaat akuntansi keprilakuan (*behavioural accounting*) yang menitik beratkan pada perilaku seorang auditor dalam melaksanakan tugas pemeriksa laporan keuangan kliennya. Akuntansi keprilakuan dalam penelitian berkaitan erat dengan sikap auditor dalam

menjalankan proses audit. Kompetensi, *Time Budget Pressure* dan independensi merupakan sikap yang harus dijunjung tinggi oleh auditor dalam meningkatkan kualitas audit. Ketika auditor memberikan layanan jasa audit yang baik, tentunya akan menjaga integritas dan objektivitas auditor sebagai pihak independen dalam memberikan opini.

2.2 Kualitas Audit

2.2.1 Pengertian Kualitas Audit

Menurut IAPI (2024), kualitas audit merupakan suatu indikator kunci yang memungkinkan suatu audit yang berkualitas dilaksanakan secara konsisten oleh Akuntan Publik melalui KAP sesuai dengan kode etik dan standar profesi serta ketentuan hukum yang berlaku. Menurut Rozan (2023) menyatakan bahwa kualitas audit merupakan keadaan dimana seseorang auditor akan mendapatkan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. Dalam melaksanakan audit, auditor harus bertindak sebagai seorang yang berkompeten dalam bidang akuntansi dan auditing. Kualitas audit juga berarti bagaimana cara untuk mendeteksi audit serta melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan (Sari, Katio, Prayudi, Sibayang, & Anindya, 2024). Definisi Kualitas Audit menurut Sari (2018) adalah Suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Menurut Rahayu (2020) kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat memeriksa yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan hasil audit, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar audit dan kode etik akuntan publik yang relevan. Berkualitas atau tidaknya pekerjaan auditor akan mempengaruhi kesimpulan akhir auditor dan secara tidak langsung akan mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil oleh pihak luar perusahaan, sehingga auditor dituntut rasa tanggung jawab (akuntabilitas) dalam setiap melakukan pekerjaannya dan memiliki sikap *professional* (Abdillah, 2020).

Auditor yang kompeten lebih mampu menghasilkan audit yang berkualitas (Anggraini, 2019). Jika auditor mempertahankan independensinya, ia akan lebih mampu menjalankan audit dengan objektif, meskipun ada tekanan waktu atau keterbatasan lainnya. Dalam hal ini, independensi bisa memperkuat pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit dan mengurangi dampak negatif dari *time budget pressure*. Sehingga, kesimpulannya Independensi auditor bertindak sebagai variabel moderasi yang penting (Astakoni, 2021). Jika auditor memiliki independensi yang kuat, ia akan lebih cenderung untuk mengatasi tekanan waktu dan menjaga kualitas audit meskipun menghadapi tantangan lain, seperti keterbatasan waktu atau keterbatasan sumber daya.

2.2.2 Indikator Kualitas Audit

Adapun indikator Kualitas Audit menurut Anggraini (2019) adalah sebagai berikut :

1. Auditor yang independen akan melaporkan laporan audit perusahaan kliennya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan tidak berpengaruh pada besarnya fee yang diterima oleh auditor.
2. Pemahaman terhadap sistem informasi klien. Auditor yang memahami sistem akuntansi perusahaan klien secara mendalam akan lebih mudah dan sangat membantu dalam menemukan salah saji laporan keuangan klien.
3. Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit. Auditor yang memiliki komitmen yang kuat maka ia akan berusaha menghasilkan hasil terbaik sesuai dengan anggaran yang sudah ditetapkan.
4. Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan Pekerjaan lapangan. Auditor harus memiliki standar etika yang tinggi menjadikan Standar Profesi Akuntan Publik sebagai pedoman dalam melaksanakan pemeriksaan tugasnya.
5. Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien. Auditor sebaiknya tidak begitu saja percaya terhadap pernyataan kliennya yang belum tentu benar dan lebih mencari informasi lain yang relevan.
6. Sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan. Setiap auditor harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan hati-hati, termasuk dalam mengambil keputusan sehingga kualitas audit akan lebih baik.

Menurut IAPI (2024), terdapat beberapa indikator dalam menilai kualitas audit yakni sebagai berikut :

1. Kompetensi auditor

2. Etika dan independensi auditor
3. Penggunaan waktu personil kunci perikatan
4. Pengendalian mutu perikatan
5. Hasil reviu mutu atau inspeksi pihak eksternal dan internal
6. Rentang kendali perikatan
7. Organisasi dan tata kelola KAP
8. Kebijakan imbalan jasa

2.3 Kompetensi Auditor

2.3.1 Pengertian Kompetensi Auditor

Kompetensi adalah suatu keterampilan pengetahuan, dan sikap dasar yang ada dalam diri seseorang yang tercermin dari kemampuan berpikir dan bertindak secara konsisten untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu pekerjaan atau aktivitas tertentu. Kompetensi auditor adalah auditor yang telah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik dan akurat serta dapat melakukan audit secara objektif, cermat, dan seksama Kamalia (2017). Menurut Siam (2010), menyatakan bahwa kompetensi memiliki arti yaitu seorang auditor harus mempunyai kemampuan, ahli dan berpengalaman dalam memahami kriteria serta menentukan bahan bukti yang diperlukan untuk dapat mendukung kesimpulan yang akan diambilnya.

Menurut Supandi, Nikijuluw & Astuti (2022) mendefenisikan bahwa kompetensi sebagai suatu kecakapan dan kemampuan seseorang dalam menjalankan suatu pekerjaannya. Orang yang kompeten berarti orang yang mampu menjalankan pekerjaannya dengan kualitas hasil yang baik. Dalam arti

yang luas kompetensi mencakup penguasaan ilmu atau pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) yang mencukupi serta memiliki sikap dan perilaku (*attitude*) yang sesuai untuk melaksanakan pekerjaannya. Kemudian, menurut Susanto (2013), kompetensi sebagai kemampuan seorang auditor untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya dalam melakukan audit sehingga auditor dapat melakukan audit dengan teliti, cermat, intuitif, dan objektif. Menurut standar umum pertama SA seksi 210 dalam SPAP (2001) menyebutkan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian serta pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.

2.3.2 Indikator Kompetensi Auditor

Menurut Angraini (2019) dalam penelitiannya, menggunakan beberapa indikator kompetensi sebagai berikut:

a. Mutu Personal.

Seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik dalam melaksanakan audit agar bersifat subjektif dan tidak memihak siapapun (independen).

b. Pengetahuan Umum

Seorang auditor harus memiliki pengetahuan umum yang baik dalam melaksanakan audit agar dapat mengungkapkan salah saji maupun kecurangan yang terjadi.

c. Keahlian Khusus

Seorang auditor harus memiliki keahlian khusus yang baik dalam bidang akuntansi dan audit agar bersifat subjektif dan tidak memihak siapapun (independen).

2.4 Time Budget Pressure

2.4.1 Pengertian Time Budget Pressure

Time budget pressure merupakan tekanan anggaran waktu yang terbatas untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. *Time budget pressure* yang ketat sering menyebabkan auditor meninggalkan bagian program audit yang penting dan mengakibatkan menurunnya kualitas audit. Menurut (Arry, 2017), *time budget pressure* (tekanan anggaran waktu) adalah pengalokasian waktu yang ditentukan oleh klien kepada auditor dalam proses pengauditan guna menghindari adanya kecurangan waktu dan permainan yang dilakukan oleh auditor dalam mengumpulkan bukti-bukti untuk mendukung hasil pemeriksaan, dan menurut Sari & Wahidahwati (2018), tekanan anggaran waktu ialah tekanan yang muncul dari terbatasnya sumber daya yang dimiliki dalam menyelesaikan pekerjaan, dapat diartikan sebagai waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tekanan anggaran waktu adalah keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas.

Alasan terjadinya *time budget pressure* salah satunya adalah karena metode audit yang dikembangkan relatif sudah lebih baik yang memungkinkan penyelesaian waktu audit lebih cepat. Level kompetensi auditor juga sudah dikembangkan, dengan demikian fee untuk audit menjadi lebih besar bagi

perusahaan. Mengantisipasi terlalu besarnya fee tersebut, perusahaan cenderung mengetatkan time audit *budget*.

2.4.2 Indikator *Time Budget Pressure*

Adapun indikator *time budget pressure* menurut Anggraini (2019) indikator tekanan anggaran waktu atau *time budget pressure* antara lain:

1. Pemahaman auditor atas anggaran waktu
2. Tanggung jawab auditor atas anggaran waktu
3. Penilaian kerja oleh atasan
4. Alokasi *fee* untuk biaya audit
5. Frekuensi revisi untuk *time budget pressure*.

2.5 Independensi

2.5.1 Pengertian Independensi

Independensi merupakan sikap seorang auditor yang tidak memihak, tidak mempunyai kepentingan pribadi, dan tidak mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberikan jasa profesi sebagai auditor, serta menjunjung kejujuran sehingga dengan demikian pendapat atau kesimpulan yang diberikan auditor berdasarkan integritas dan objektivitas tinggi (Abdillah, 2020). Menurut Fachuriddin & Handayani (2022), independensi dapat diartikan sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain atau tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya.

Menurut Marista (2018), menyatakan bahwa independen berarti tidak mudah dipengaruhi. Berkaitan dengan hal tersebut, seorang auditor dalam melaksanakan pemeriksaan pada umumnya harus jujur, bebas dari pengaruh kliennya dan tidak memiliki kepentingan dengan klien, baik terhadap manajemen maupun pemilik dikarenakan hal tersebut bertentangan dengan prinsip integritas dan obyektivitas auditor. Dan menurut (Kristianto, 2020) mendefinisikan independensi sebagai sikap mental yang tidak tergantung pada orang lain, tidak dikendalikan dan tidak dipengaruhi oleh pihak lain.

Menurut Warsani (2024) dalam menjalankan tugasnya, anggota KAP harus selalu mempertahankan sikap mental independen dalam memberikan jasa profesional sebagaimana diatur dalam standar profesional akuntan public yang ditetapkan oleh IAI. Sikap mental independen tersebut harus meliputi independen dalam fakta (*in fact*) maupun dalam penampilan (*in appearance*).

2.5.2 Indikator Independensi

Menurut Oktavinarni (2018) menyatakan bahwa terdapat empat indikator dalam pengukuran independensi auditor, yaitu:

a. Independen Dalam Program Audit.

Keputusan Menteri Keuangan No. 423/KMK.06/2002 tentang jasa akuntan publik, membatasi masa kerja auditor paling lama tiga tahun untuk klien yang sama. Sementara untuk KAP boleh sampai lima tahun. Pembatasan ini dimaksudkan untuk dapat mencegah terjadinya skandal akuntansi yang disebabkan terlalu dekatnya hubungan antara auditor dengan klien.

b. Independen Dalam Verifikasi.

Auditor harus mempertahankan sikap independensinya dengan bertindak jujur, tegas, adil dan tanpa dipengaruhi tekanan oleh klien atau pihak tertentu untuk memenuhi kepentingan pribadinya dan operasional KAP perlu di telaah (*Peer Review*) guna menilai kelayakan desain sistem pengendalian kualitas dan kesesuaiannya dengan standar kualitas yang disyaratkan sehingga output yang dihasilkan dapat mencapai standar kualitas yang baik.

c. Independensi dalam Pelaporan.

Pemberian jasa selain audit ini dapat menjadi ancaman potensial bagi independensi auditor karena manajemen dapat meningkatkan tekanan pada auditor agar bersedia mengeluarkan opini laporan yang dikehendaki oleh manajemen yaitu opini wajar tanpa pengecualian.

2.6 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti menggali informasi dari penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Kesimpulan Penelitian
1	Fachruddin, & Tanjung (2023)	<i>the Influence of Professionalism, Competency, and Work Experience on Audit Quality At the Public Accountant Office in Medan City</i>	Regresi Linear Berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Profesionalisme</i> berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit 2. Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit 3. Pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit
2	Odom, F (2023)	Pengaruh Pengalaman Kerja, Etika Profesi, Kompetensi, <i>Time Budget Pressure</i> Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit Auditor Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Bali	Regresi Linear Berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit 2. Etika profesi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit 3. <i>Time budget pressure</i> berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit 4. Independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit
3.	Fachruddin & Handayani (2022)	Pengaruh <i>Fee</i> Audit, Pengalaman Kerja, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitasaudit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan	Regresi Linear Berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Fee</i> audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit 2. Pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit 3. Independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit
4	Mawadati, U (2022)	Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> , Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada KAP Kota Malang).	Regresi Linear Berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Time budget pressure</i> berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit 2. Kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit 3. Independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit
5	Hamdani, R (2022)	<i>Exploring the Professionalism and Dysfunctional Behavior of Public Accountants on Audit Quality</i>	Regresi Linear Berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Profesionalisme</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. 2. Disfungsional perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.
6	Astakoni (2021)	Faktor Penentu Kualitas Audit Melalui Analisis Variabel <i>Profesionalisme</i> , Kompetensi Dan Independensi Auditor	Regresi Linear Berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Profesionalisme</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. 2. Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

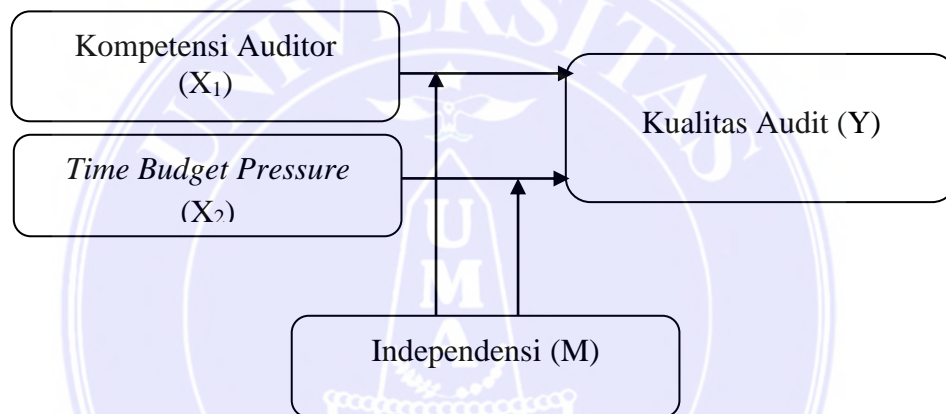
No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Kesimpulan Penelitian
				3. Independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.
7	Zam, E, Y, Z (2021)	Pengaruh Kompetensi, Etika, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perwakilan Bpkp Provinsi Sulawesi Utara	Regresi Linear Berganda	1. Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. 2. Etika berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. 3. Independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.
8	Widhianingsih (2024)	Pengaruh <i>Due Profesional Care</i> , Pengalaman Auditor, Time Budget Pressure, Audit <i>Fee</i> , Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali	Regresi Linear Berganda	1. <i>Due profesional care</i> berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit 2. Pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit 3. <i>Times Budget Pressure</i> berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit 4. Auditor fee tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit 5. Motivasi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit
9	Valentino (2024)	Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> , Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik	Regresi Linear Berganda	1. <i>Time budget pressure</i> berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. 2. Independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit 3. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit
10	Zkuhruf, Nur Anisa (2020)	Pengaruh <i>Profesionalisme</i> , Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (studi empiris pada KAP di dki Jakarta	Regresi Linear Berganda	1. <i>Profesionalisme</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. 2. Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. 3. Independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Sumber : Data diolah peneliti (2024).

2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah sebuah konsep yang memiliki makna terikat untuk mengetahui hubungan antara konsep yang dibangun dengan hasil penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit dengan independensi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini terdiri atas tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas terdiri atas kompetensi (X_1) dan *time budget pressure* (X_2) dan variabel moderasi yakni independensi (M). Serta variabel terikat yakni kualitas audit (Y). Untuk memudahkan pemahaman kerangka berfikir antara hubungan variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat dari gambar di bawah ini:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.8 Hipotesis Penelitian

2.8.1 Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Kompetensi auditor mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki auditor dalam menjalankan tugasnya. Kompetensi yang tinggi dapat meningkatkan kualitas audit karena auditor lebih mampu mengidentifikasi risiko-risiko yang relevan dan memberikan opini yang tepat (Fachruddin & Handayani, 2022). Dalam pelaksanaan audit akan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama (Valentino, 2024). Kompetensi auditor adalah auditor dengan

pengetahuan dan pengalaman yang cukup dan eksplisit sehingga dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama. Auditor yang berpendidikan tinggi akan mempunyai banyak pengetahuan mengenai bidang yang digelutinya, sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara dalam (Onwuchekwa & Dibia, 2013). Tidak hanya dari aspek pengetahuan saja tetapi auditor juga harus memiliki pengalaman di bidang pekerjaannya.

Dengan begitu auditor dapat mengetahui masalah apa yang akan dihadapinya dan bagaimana cara untuk mencari setiap jawaban dari masalah tersebut dan dengan adanya pengalaman yang memadai dari seorang auditor maka menunjukkan bahwa auditor tersebut telah ahli di bidang pekerjaannya (Zam, 2021). Sehingga membuat auditor lebih mudah serta bijak dalam mengikuti perkembangan yang kompleks dalam lingkungan audit kliennya dan dapat melaksanakan audit dengan baik, menghasilkan kualitas audit yang baik pula. Sehingga dapat disimpulkan dengan tingkat keahlian yang tinggi akan menghasilkan kualitas audit yang berkualitas tinggi (Zkuhruf, 2020).

Hal tersebut didukung oleh penelitian menurut Anggraini 2019, (Abdillah) 2020 dan Zkuhruf 2020 menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Jadi dapat dipahami bahwa audit harus dilakukan oleh seorang yang memiliki pengetahuan dan pelatihan yang cukup untuk menjadi seorang auditor. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H_1 : Kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

2.8.2 Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit

Tekanan waktu dapat mempengaruhi audit *judgement*, dikarenakan KAP memberikan batasan waktu kepada auditor untuk menyelesaikan proses auditnya (Abdillah, 2020). Seorang auditor membutuhkan waktu untuk melakukan penyesuaian dalam melakukan audit, oleh karena itu keterbatasan waktu yang diberikan membuat auditor tidak bisa mendapatkan data secara rinci dan perlu pemahaman dalam melakukan pengecekan pos-pos mana saja yang perlu diteliti untuk mencari sesuatu yang disembunyikan (Sari & Wahidahwati, 2018).

Time budget pressure merupakan keadaan yang menunjukkan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi waktu terhadap *time budget* yang telah disusun (Widiastuti & Andi, 2018). Adanya *time budget* dalam proses audit ini merupakan salah satu cara untuk mengukur tingkat efisiensi pekerjaan auditor. Apabila seorang auditor dapat melaksanakan pekerjaan auditnya secara efisien, maka hal ini dapat menunjukkan bahwa kinerja auditor tersebut bagus (Astakoni, 2021).

Terkadang auditor mendapatkan klien yang memberikan waktu terlalu singkat dalam melakukan auditing bahkan terdapat klien yang penyerahan laporan keuangannya terlambat, padahal prosedur audit membutuhkan waktu yang cukup panjang. Keadaan yang seperti ini seringkali memunculkan tekanan dalam diri auditor, dimana mereka harus dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah dianggarkan. Auditor yang mengalami *time budget pressure* akan

mengurangi kepatuhan dalam menjalankan prosedur audit agar dapat selesai tepat waktu (Odom, 2023).

Teori tersebut didukung oleh penelitian menurut Anggraini (2019), Abdillah (2020), dan Zkuhruf (2020) menyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Jadi dapat dipahami bahwa audit harus dilakukan oleh seorang yang memiliki pengetahuan dan pelatihan yang cukup untuk menjadi seorang auditor. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H_2 : *Time budget pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

2.8.3 Peran Moderasi Independensi Auditor dalam Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Dalam Standar Profesional Akuntan Publik tahun 2011 (SA Seksi, 150) menyebutkan pada standar umum pertama menyatakan bahwa Audit harus dilaksanakan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai seorang auditor, sedangkan pada Standar umum kedua menyebutkan bahwa dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental haruslah di pertahankan oleh seorang auditor. Pada standar umum ketiga disebutkan bahwa dalam melaksanakan audit dan menyusun laporannya, auditor harus menggunakan keahlian profesionalnya dengan teliti dan hati-hati. Standar ini mengharuskan auditor untuk bersikap independen, artinya auditor tidak boleh dipengaruhi oleh pihak manapun karena pekerjaannya dilakukan untuk kepentingan umum. Oleh

sebab itu, auditor tidak boleh memihak kepada kepentingan siapapun. Bagaimanapun hebatnya keahlian teknis yang dimiliki auditor, hal itu hanya akan memberikan keyakinan penuh jika auditor juga tetap bersikap objektif dan tidak berat sebelah.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Karismanda, dkk (2020) menunjukkan bahwa independensi dapat memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit. Hal ini menggambarkan bahwa kompetensi seorang auditor yang memiliki pengetahuan, keterampilan atau keahlian, sikap yang dimiliki, kemampuan yang dimiliki dalam menerapkan standar pemeriksaan secara kolektif, pendidikan dan pelatihan profesional yang berkelanjutan, yang diperkuat dengan independensi yang mandiri, independensi dalam kenyataan, independensi dalam penampilan, independensi dalam program audit, independensi dalam pelaporan (Anggraini, 2019). Berdasarkan pada mengungkapkan kecurangan klien, sikap mental dalam memberikan saran tanpa dipengaruhi, auditor tidak boleh memiliki hubungan kepentingan dengan klien, dan auditor harus membatasi untuk memberikan jasa di luar audit merupakan suatu hal yang dapat mempengaruhi kualitas audit (Astakoni, 2021).

Teori tersebut didukung oleh penelitian menurut (Karismanda, 2020) dan (Oktadelina, 2021) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit dengan independensi sebagai variabel moderasi. Jadi dapat dipahami bahwa audit harus dilakukan oleh seorang yang memiliki pengetahuan dan pelatihan yang cukup untuk menjadi seorang auditor. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Independensi auditor memoderasi hubungan antara kompetensi auditor dan kualitas audit, sehingga tingkat independensi yang tinggi memperkuat pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

2.8.4 Peran Moderasi Independensi Auditor dalam Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit

Independensi merupakan sikap auditor yang tidak memihak, tidak mempunyai kepentingan pribadi, dan tidak mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberikan pendapat atau kesimpulan, sehingga dengan demikian pendapat atau kesimpulan yang diberikan tersebut berdasarkan integritas dan objektivitas yang tinggi (Abdillah, 2020).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah tekanan anggaran waktu (*Time Budget Pressure*) yang diberikan oleh klien. *Time Budget Pressure* merupakan tekanan atas sifat pekerjaan audit yang dilakukan oleh auditor dan harus segera diselesaikan sesuai waktu yang telah diberikan sehingga dapat mempengaruhi kualitas audit (Anggraini, 2019). *Time Budget Pressure* yang dimiliki auditor sangat berkaitan dengan independensi. Auditor yang mempunyai kewajiban untuk menjunjung tinggi standar perilaku etis mereka terhadap organisasi dimana mereka bernaung, profesi mereka, masyarakat dan diri mereka sendiri (Fahmi & Syahputra, 2019).

Dengan demikian dapat di simpulkan apabila seorang mempunyai masa kerja yang lama, tingkat kompetensi yang baik serta didukung dengan pemahaman independensi yang baik, maka akan sangat berpengaruh baik

terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Tekanan ini dapat memengaruhi kualitas audit, terutama ketika auditor merasa terburu-buru untuk menyelesaikan tugas mereka dalam waktu yang terbatas. Namun, independensi auditor memainkan peran penting dalam moderasi pengaruh tersebut. Auditor yang memiliki tingkat independensi tinggi lebih mampu menjaga kualitas audit meskipun dihadapkan pada tekanan waktu, sedangkan auditor dengan independensi yang rendah mungkin lebih rentan terhadap penurunan kualitas audit akibat tekanan tersebut.

Teori tersebut didukung oleh penelitian menurut (Karismanda, 2020) dan (Oktadelina, 2021) menyatakan bahwa *Time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit dengan independensi sebagai variabel moderasi. Jadi dapat dipahami bahwa audit harus dilakukan oleh seorang yang memiliki pengetahuan dan pelatihan yang cukup untuk menjadi seorang auditor. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H₄ : Independensi auditor memoderasi hubungan antara *Time budget pressure* dan kualitas audit dimana tingkat independensi yang tinggi memperkuat atau memitigasi pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2021) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah objek atau lokasi dari suatu penelitian dimana peneliti akan melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu keseluruhan dari berjalannya kegiatan penelitian yang berkaitan dengan perolehan data saat penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan november 2024 sampai dengan selesai dengan format sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2024			2025									
		Sep	Okt	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	
1	Pengajuan Judul Skripsi													
2	Pembuatan Proposal													
3	Bimbingan Proposal													
4	Seminar Proposal													
5	Pengumpulan Data dan Analisis Data													
6	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi													
7	Seminar Hasil													
8	Sidang Meja Hijau													

Sumber : Data diolah peneliti (2025).

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini yakni data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka atau bilangan (Ghozali, 2018). Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden penelitian yang merupakan auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Sumber data yang digunakan merupakan data primer, dimana data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian Ghozali (2018). Menurut Kasmir (2019), data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya tetapi melalui perantara. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari bahan-bahan bacaan berupa buku-buku, majalah, *literature*, surat kabar dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Ghozali, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan

Publik di Kota Medan. Menurut data IAPI (2024) terdapat 23 Kantor Akuntan Publik yang aktif di Kota Medan dengan jumlah auditor sebanyak 101 auditor. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah KAP dan Auditor di Kota Medan

No	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
1	KAP Arthawan Edward (Cabang)	KEP-102/ KM.1/2019 (27 Februari 2019)	2
2	KAP Aswin Wijaya, CPA	KEP-586/KM.1/2019 (18 Oktober 2019)	1
3	KAP Drs.Darwin S. Meliala	KEP-359/KM.17/1999 (27 September 1999)	1
4	KAP Dorkas Rosmiaty, S.E & Asean Susanto	KEP203/KM.1/2018 (23 Maret 2018)	2
5	KAP Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/ KM.17/2000 (4 Oktober 2000)	18
6	KAP Gideon Adi Dan Rekan (cabang)	331/KM 17/1998 (23 Oktober 2018)	1
7	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/ KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	1
8	KAP Helena, CPA	KEP-603/KM.1/2020 (2 November 2020)	1
9	KAP Hendrawinata & Rekan (Cabang)	KEP-725/ KM.1/2017 (21 Juli 2017)	3
10	KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (Cabang)	KEP-667/KM.1/2020 (23 November 2020)	3
11	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	KEP-77/KM.1/2018 (1 Februari 2018)	3
12	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (Cabang)	KEP-106/KM.1/2016 (24 Februari 2016)	2
13	KAP Drs. Katio & Rekan	KEP-259/ KM.17/1999 (21 April 1999)	9
14	KAP Liasta, Nirwan, Syarifuddin & Rekan (Cabang)	KEP-118/KM.1/2012 (10 Februari 2012)	3
15	KAP Lona Trista	KEP-1250/ KM.1/2017 (6 Desember 2017)	3
16	KAP Louis Primsa	KEP-467/KM.1/2019 (23 Agustus 2019)	3

No	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
17	KAP M. Lian Dalimunthe & Rekan	KEP-714/ KM.1/2021 (29 Juni 2021)	16
18	KAP Paul Hadiwinata & Rekan (Cabang)	KEP-774/KM.1/2019 (16 Desember 2019)	2
19	KAP Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005 (5 Agustus 2005)	3
20	KAP Selamat Sinuraya & Rekan	KEP-939/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	2
21	KAP Drs. Syarun Batubara	KEP-1029/KM.17/1998 (29 Oktober 1998)	3
22	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan	KEP- 011/KM.5/2005 (30 Januari 2005)	16
23	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP- 013/KM.6/2002 (30 Januari 2002)	3
TOTAL			101

Sumber : Institut Akuntan Publik Indonesia (2024)

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2021) mengatakan sampel adalah sebagian dari populasi (sebagai wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Teknik sampel merupakan metode atau cara dalam pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan dimanfaatkan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non-Probability Sampling* (Sampel *Non-Probabilitas*) dengan metode sampel jenuh (*census sampling*). Teknik ini dilakukan dengan menjadikan seluruh populasi auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan sebagai sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2021) sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang melibatkan seluruh anggota populasi sebagai responden, sehingga dapat menghasilkan data yang *representatif* untuk populasi tersebut. Populasi auditor

dalam penelitian ini berjumlah 101 orang, dan seluruhnya dijadikan sampel. Namun, dari jumlah tersebut, yang berhasil mengisi kuesioner dan dapat diolah adalah sebanyak 90 responden. Pemilihan sampel jenuh ini dilakukan karena jumlah populasi cukup kecil dan menjamin keakuratan serta kelengkapan data penelitian.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Kualitas Audit (Y)	Menurut Rozan (2023) menyatakan bahwa kualitas audit merupakan keadaan dimana seseorang auditor akan mendapatkan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaporkan semua kesalahan klien 2. Pemahaman terhadap sistem informasi klien 3. Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit 4. Berpedoman pada prinsip auditing dan Prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan. 5. Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien. 6. Sikap hati-hati dalam pengambilan keputusan. <p>Sumber : Anggraini (2019)</p>	Ordinal
Kompetensi Auditor (X _i)	Kompetensi auditor adalah auditor yang telah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik dan akurat serta dapat melakukan audit secara objektif, cermat, dan seksama (Kamalia, 2017).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mutu personal 2. Pengetahuan umum 3. Keahlian khusus <p>Sumber : Anggraini (2019)</p>	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Time Budget Pressure</i> (X ₂)	Menurut (Arry, 2017), <i>time budget pressure</i> (tekanan anggaran waktu) adalah pengalokasian waktu yang ditentukan oleh klien kepada auditor dalam proses pengauditan guna menghindari adanya kecurangan waktu dan permainan yang dilakukan oleh auditor dalam mengumpulkan bukti -bukti untuk mendukung hasil pemeriksaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman auditor atas anggaran waktu 2. Tanggung jawab auditor atas anggaran waktu 3. Penilaian kerja oleh atasan 4. Alokasi fee untuk biaya audit 5. Frekuensi revisi untuk <i>time budget pressure</i> Sumber : Anggraini (2019)	Ordinal
Independensi (Z)	Independensi merupakan sikap seorang auditor yang tidak memihak, tidak mempunyai kepentingan pribadi, dan tidak mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberikan jasa profesi sebagai auditor, serta menjunjung kejujuran sehingga dengan demikian pendapat atau kesimpulan yang diberikan auditor berdasarkan integritas dan objektivitas tinggi (Abdillah, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Independensi dalam Program Audit 2. Independensi dalam Verifikasi 3. Independensi dalam pelaporan Sumber : Oktavinarni (2018)	Ordinal

Sumber : Data diolah peneliti (2024).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu mengumpulkan data dari lapangan dengan cara:

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada obyek penelitian.

Observasi dalam penelitian ini digunakan sebelum peneliti melakukan penelitian, observasi ditujukan untuk menemukan permasalahan dalam penelitian (Sugiyono, 2021).

b. Angket (Kuesioner)

Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono,2021). Tujuan penyebaran angket adalah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai variabel atau masalah yang diteliti. Dari pengembangan instrumen penelitian tersebut, kemudian disusun beberapa item pertanyaan kuesioner. Pengukuran sikap, pendapat dan persepsi responden diukur dengan menggunakan Likert. Dengan skala ordinal, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan titik tolak menyusun item-item pertanyaan.

Tabel 3.4
Skala Likert

Ket	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Ghozali (2018)

2. Kajian Pustaka (*Library Research*) yaitu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari, menelaah literature, laporan dan dokumen-dokumen yang relevan dengan masalah yang akan diteliti (Sugiyono,2021).

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu akan dilakukan uji instrumen yang digunakan sebagai alat ukur. Uji ini meliputi uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018) jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian ini dilakukan setelah pengumpulan data didalam penelitian angket/kuesioner. Sugiyono (2021) menjelaskan instrument yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dalam hal ini digunakan rumus korelasi *Pearson Product-Moment* yaitu dengan membandingkan hasil koefisiensi korelasi r_{hitung} dengan nilai kritis r_{tabel} . Berdasarkan taraf signifikan 5% dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows release*. Suatu pengujian dikatakan valid apabila:

- a. Jika r hasil positif, setara r hasil $> r$ tabel, maka variabel valid dengan nilai r table 0,1666.
- b. Jika r hasil negatif, setara r hasil $< r$ tabel, maka variabel tidak valid dengan nilai r table 0,1666.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0,6 (Sugiyono, 2021).

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan

menggunakan metode deskriptif dan metode naratif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data yang digunakan sebagai sumber penelitian berupa jumlah auditor di KAP Kota Medan.

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi, variabel independen dan dependen memiliki distribusi yang normal. Model regresi yang baik adalah model dengan distribusi yang normal atau mendekati normal. Grafik normal P-P Plot digunakan untuk mendeteksi normalitas, dalam penelitian ini, cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal (Santoso, 2010).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (tingkat pendidikan, skala usaha dan umur usaha) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam

model regresi yaitu jika nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF (*variance inflation factor*) > 10 (Ghozali, 2021).

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedasitas dan jika berbeda disebut heteroskedasitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedasitas atau yang tidak terjadi heteroskedasitas. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang membentuk pola teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedasitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedasitas.

2. Analisis Regresi Linier Moderasi (MRA)

Menurut Sugiyono (2021) Analisis regresi linier moderasi adalah hubungan secara linier antara variabel independen baik dua atau lebih terhadap variabel dependen yang dilalui oleh variabel moderasi. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan mempertimbangkan peran variabel moderasi. Variabel moderasi ini berfungsi untuk mempengaruhi kekuatan arah hubungan antara variabel independen dan dependen. Jadi, MRA tidak hanya melihat hubungan langsung

antara variabel independen dan dependen, tetapi juga bagaimana variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_1X_1 * M + b_2X_2 * M + e$$

Dimana:

Y	=	Kualitas Audit
X ₁	=	Kompetensi Auditor
X ₂	=	<i>Time budget pressure</i>
M	=	Independensi
a	=	Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	=	Koefisien regresi.
e	=	error

3. Uji t (Uji Parsial)

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial dengan tujuan menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Uji-t ini menguji koefisien regresi dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Riyanto & Efriyenti (2020) menjelaskan bahwa uji parsial (uji t) adalah pengujian yang dilakukan untuk menilai signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikansi kompetensi dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit dan independensi sebagai variabel moderasi secara parsial (individu) terhadap kepuasan klien.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Jika t hitung $<$ t tabel dan nilai signifikansi $>$ 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

4. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Menurut Riduwan (2010) koefisien determinasi (*Adjusted R²*) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai *Adjusted R²* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas dan tidak berkontribusi secara signifikan dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variasi dependen.

Jika koefisien determinasi (R^2) mendekati nol, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menjadi kecil. Hal ini juga menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang terbatas dalam mempengaruhi variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, yang menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan dan keterampilan auditor secara langsung meningkatkan mutu hasil audit. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan kompetensi profesional bagi auditor untuk memastikan audit yang lebih akurat dan dapat dipercaya.
2. *Time Budget Pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, yang mengindikasikan bahwa meskipun terdapat tekanan waktu dalam pelaksanaan audit, auditor tetap dapat menghasilkan kualitas audit yang baik apabila tekanan waktu tersebut dikelola dengan efektif.
3. Kompetensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit dengan independensi sebagai variabel moderasi, yang berarti bahwa tingkat independensi auditor dapat memperkuat pengaruh positif kompetensi terhadap kualitas audit, sehingga auditor yang kompeten sekaligus independen dapat lebih optimal dalam meningkatkan kualitas audit.
4. *Time Budget Pressure* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit dengan independensi sebagai variabel moderasi, maka independensi

auditor juga memperkuat hubungan antara tekanan anggaran waktu dan kualitas audit, membantu auditor menjaga objektivitas dan ketelitian meskipun berada dalam tekanan waktu.

Penelitian ini menunjukkan bahwa baik kompetensi auditor maupun tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) secara signifikan memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Peran independensi auditor sebagai variabel moderasi sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas audit, khususnya ketika auditor menghadapi tekanan waktu. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peningkatan kompetensi, pengelolaan tekanan waktu secara profesional, serta pemeliharaan independensi untuk memastikan hasil audit yang andal dan *kredibel*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi dan peneliti selanjutnya.

Penelitian ini dapat menjadi sumber literatur bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel independen lainnya, mengembangkan model dengan memasukkan variabel psikologis atau perilaku lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit, seperti stres kerja, motivasi, dan budaya organisasi.

2. Bagi perusahaan.

Perusahaan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi

mempertimbangkan implementasi mekanisme pengawasan internal yang lebih ketat untuk mengurangi risiko penurunan kualitas audit akibat tekanan waktu yang berlebihan sehingga auditor dapat melakukan pengambilan keputusan yang independensi dan akuntabel, maka kualitas audit yang dihasilkan semakin baik. Auditor juga wajib memiliki kemampuan dalam menganalisis kinerja keuangan agar prosedur audit dapat berjalan sesuai rencana.

3. Bagi auditor

Seorang auditor disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi profesionalnya, mampu mengelola tekanan anggaran waktu secara efektif, dan menjaga independensi dalam setiap tahap audit guna menjamin kualitas hasil audit yang optimal dan dapat dipercaya oleh semua pihak pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah. (2020). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Tekanan Ketaatan, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Review Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 22-26.
- Anggraini. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi Business*, 116-130.
- Arry, E. (2017). Pengaruh Komisariss Independen, Komite Audit, dan Kualitas Audit terhadap Penghindaan Pajak (Studi Empiris pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2010-2014). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 76-82.
- Astakoni. (2021). Faktor Penentu Kualitas Audit Melalui Analisis Variabel Profesionalisme, Kompetensi Dan Independensi Auditor. *Jurnal Riset Akuntansi*, 205-217.
- Beritamimika.com. (2023). *Kejati Papua Beberkan Penanganan Perkara Dugaan KKN Pesawat dan Helikopter Pemkab Mimika*. Papua: <https://beritamimika.com/index.php/bm-hukum-kriminal/3546-beberapa-kebohongan-investigasi-akuntan-publik-tarmizi-achmad-mulai-terkuak-ylbh-akan-laporkan-ke-mabes-p>.
- Fachruddin, & Tanjung. (2023). the Influence of Professionalism, Competency, and Work Experience on Audit Quality At the Public Accountant Office in Medan City. *Accounting and Business Journal*, 28-40.
- Fachruddin, W., & Handayani, S. (2022). Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitasaudit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan Wan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 144-155.
- Fahmi. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan : Panduan Bagi Akademisi, Manager, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Pontianak: Wordss Press Pontianak.
- Fahmi, & Syahputra. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 24-36.
- Ghozali, I. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Jakarta: Jakarta Works Press.

- Hamdani, R. (2022). Exploring the Professionalism and Dysfunctional Behavior of Public Accountants on Audit Quality. *Integrative Business & Economic Research*, 183-199.
- Handayani. (2011). Pengukuran Kinerja Organisasi dengan Pendekatan Balanced Scorecard pada RSUD Kabupaten Kebumen. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 13-44.
- Ilaboyah, O. J., & Iyafekhe, C. (2014). Corporate Governance and Audit Report Lag in Nigeria. *International Journal of Humanities and Social Science*, 4(13), 172-180.
- Kamalia. (2017). Pengaruh GCG, Audit Tenure, Umur Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Property dan Real Estate. *Jurnal Trisakti*, 1-21.
- Karismanda. (2020). Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kompetensi, Perilaku Profesional dan Kerahasiaan Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderasi (Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Jember). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Keuangan*, 1-25.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Persada Press.
- Kristianto, G. B. (2020). Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Motivasi Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 1-14.
- Marista Afria, U. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Tax Avoidance dengan Komite Audit sebagai variabel moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 23-44.
- Mawadati, U. (2022). Pengaruh Time Budget Pressure, Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada KAP Kota Malang). *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 20-29.
- Nugroho. (2017). *Pengantar Manajemen untuk Organisasi Bisnis, Publik dan Nirlaba*. Bandung: ABC Word Press.
- Nurmala Sari, E. (2018). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu , Framing Dan Kompetensi Auditor Terhadap Audit Judgement. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 81-92.
- Nurul, A. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang, Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak dengan Komite Audit

- sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2016). *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Bisnis : STIE Indonesia Banking School. Jakarta*, 112-201.
- Odom, F. (2023). Pengaruh Pengalaman Kerja, Etika Profesi, Kompetensi, Time Budget Pressure Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit Auditor Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Bali. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 59-89.
- Oktadelina. (2021). Pengaruh profesionalisme, kompetensi, objektivitas dan akuntabilitas terhadap kualitas audit dengan independensi sebagai variabel moderasi. *Jurnal Kharisma*, 267-278.
- Oktavinarni. (2018). Professional Care Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Surabaya Timur. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 1-14.
- Onwuchekwa, J. C., & Dibia, D. N. (2013). AN EXAMINATION OF THE AUDIT REPORT LAG OF COMPANIES QUOTED IN THE. *International Journal of Business and Social Research (IJBSR)*, 3(9), 8-16.
- PPPK.Kemenkeu.go.id. (2019). *Ditemukan Pelanggaran Pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea Dibekukan*. Jakarta: <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/ditemukan-pelanggaran-pada-audit-laporan-keuangan-garuda,-izin-ap-kasner-sirumapea-dibekukan>.
- Rustam, R. (2023, Mei 03). *Auditor BPK Gilang Gumilar Divonis 5 tahun Penjara di Kasus Suap Rp. 2,9M*. Retrieved from detik.com: <http://www.detik.com>
- Sari, & Wahidahwati. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Mahasiswa STIE*, 22-32.
- Sari, W. P., Katio, Prayudi, A., Sibayang, M. M., & Anindya, D. A. (2024). *Buku Panduan Auditing Pengantar Untuk Pemula*. Medan: Tri Selaras Press.
- Siam, & MY, R. (2010). Impications of Applying the International Financial Reporting Standarts (IFRSs) for Small and Medium-Sized Enterprises on the Accounting Environment in Jordan. *Journal of Accounting, Business and Taxes*, 50-90.

- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Supandi, S., Nikijuluw, E., & Astuti, C. (2022). Pengaruh Financial Distress, Manajemen Laba Rill dan Profitabilitas pada Tax Aggressiveness dengan Komite Audit sebagai variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 2622-2205.
- Susanto. (2013). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Business Accounting Review*, 11-15.
- Taman, A. (2018). Kualitas Audit Auditor Internal Pemerintah: Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 11-23.
- Tjahjono, M. E., & Adawiyah, D. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor di Inspektorat Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 110-124.
- Valentino, Y. (2024). Pengaruh Time Budget Pressure, Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 110-121.
- Widhianingsih, N. (2024). Pengaruh Due Profesional Care, Pengalaman Auditor, Time Budget Pressure, Audit Fee, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Jurnal Akuntansi*, 74-89.
- Widiastuti, I. D., & Andi, K. (2018). UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN, SOLVABILITAS DAN UKURAN KAP TERHADAP AUDIT REPORT LAG. *Jurnal Dinamika Akuntansi Keuangan & Perbankan*, 1.
- Zam, E. Y. (2021). Pengaruh Kompetensi, Etika, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perwakilan Bpkp Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 462-474.
- Zkuhruf, N. A. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (studi empiris pada KAP di dki Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 1-20.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN TIME BUDGET PRESSURE
TERHADAP KUALITAS AUDIT DIMODERASI OLEH INDEPENDENSI
AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI MEDAN**

**Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner
Kepada Yth. Bapak/Ibu Auditor
Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan
Ditempat**

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi, guna untuk memenuhi persyaratan S1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area (UMA), saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Azizah Siregar

NPM : 218330020

Program Studi : Akuntansi

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner yang tersedia secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja anda. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jawaban dari Bapak/Ibu akan dijamin kerahasiaannya. Atas segala bantuan dan partisipasinya dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya



Nur Azizah Siregar

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :

2. Nama KAP :

(Berikan tanda centang (v) pada kotak tersedia)

3. Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan

4. Usia : 21 – 30 Tahun 41-50 Tahun 31 - 40 Tahun 51-60 tahun

5. Pendidikan terakhir :

6. Jabatan :

 Partner Senior Auditor Junior Auditor Manajer

7. Lama Bekerja :

 < 1 tahun 1-3 Tahun 3-5 Tahun > 5 tahun

KUESIONER

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu untuk membaca persyaratan dengan cermat sebelum mengisinya.
2. Berikan tanda check list pada pernyataan berikut ini yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom tersedia.
3. Ada 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu sebagai berikut :

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KUALITAS AUDIT

No	Pernyataan	BOBOT				
		STS	TS	N	S	SS
I.	Melaporkan Semua Kesalahan Klien					
1	Saya akan melaporkan pelanggaran yang terjadi dalam laporan keuangan klien					
2	Dalam hal melaporkan pelanggaran, saya tidak terpengaruh oleh kompensasi yang diberikan kepada saya					
II	Pemahaman yang kuat dalam sistem informasi klien					
3	Sebelum melakukan prosedur audit, terlebih dahulu saya harus memahami sistem informasi akuntansi klien saya					
4	Memahami sistem informasi akuntansi klien memberikan kemudahan pada saya dalam menemukan salah saji pada laporan keuangan					
III	Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit					
5	Saya memiliki komitmen yang kuat untuk menyelesaikan tugas audit yang saya kerjakan, serta memberikan laporan auditan yang berkualitas					
6	Saya memiliki komitmen yang kuat untuk menyelesaikan tugas audit sesuai waktu yang dianggarkan					
IV	Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam pekerjaan lapangan					
7	Saya menjadikan SPAP sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerja audit dan memiliki kode etika profesi akuntan publik sebagai prinsip moral dalam melakukan proses audit					

8	Sebagai auditor, saya memiliki pengetahuan ilmu akuntansi yang memadai					
V	Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien					
9	Saya tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan proses audit					
10	Sebelum menerima pernyataan klien, saya melakukan penyelidikan dengan cara mencari informasi yang relevan terlebih dahulu untuk memastikan kebenarannya					
VI	Sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan					
11	Saya selalu berusaha berhati-hati dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit					
12	Dengan saya selalu berhati-hati, kualitas audit akan semakin meningkat dengan lebih banyaknya kesalahan yang terdeteksi					

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KOMPETENSI AUDITOR

No	Pernyataan	BOBOT				
		STS	TS	N	S	SS
I.	Mutu Personal					
1	Auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu menangani ketidakpastian					
2	Auditor harus mampu menerima bahwa tidak ada solusi yang instan, serta menyadari bahwa beberapa temuan dapat bersifat subyektif					
3	Auditor harus mampu bekerjasama dalam tim					
II	Pengetahuan Umum					
4	Auditor harus memiliki kemampuan untuk melakukan review analitis					
5	Auditor harus memiliki pengetahuan auditing					
6	Auditor harus memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang akan membantuk dalam memeriksa, menganalisis, dan mengevaluasi angka atau data laporan keuangan klien beserta dokumen pendukungnya.					
III	Keahlian Khusus					
7	Auditor harus mempunyai keahlian menggunakan komputer (Ms Word dan Excel)					
8	Auditor memiliki kemampuan untuk menulis dan mempresentasikan laporan dengan baik					

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL *TIME BUDGET PRESURE*

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Pemahaman Auditor Atas Anggaran Waktu						
1	Tekanan anggaran waktu dalam penugasan audit selalu dikomunikasikan.					
2	Auditor memandang tekanan anggaran waktu dalam penugasan audit sebagai sebuah beban.					
Tanggung Jawab Auditor Atas Anggaran Waktu						
3	Dengan tidak berpedoman pada tekanan anggaran waktu, auditor mengetahui tanggungjawab yang harus diselesaikan dan target-target yang harus dicapai.					
4	Auditor tidak dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaan proses audit tepat waktu sesuai dengan tekanan anggaran waktu .					
Penilaian Kerja Oleh Atasan						
5	Ditempat auditor bekerja, tekanan anggaran waktu tidak dipergunakan sebagai salah satu indikator pengukuran efisiensi kinerja.					
6	Ditempat auditor bekerja, tekanan anggaran waktu merupakan keputusan yang mutlak dari atasan yang dapat diganggu gugat.					
Alokasi Fee Untuk Biaya Audit						
7	Penyelesaian prosedur audit yang auditor lakukan sangat tergantung pada fee yang diterima untuk biaya audit.					
8	Biaya audit untuk menyelesaikan setiap program audit tidak selalu mencukupi, karena fee yang auditor dapatkan tidak terlalu besar.					
Frekuensi Revisi Untuk <i>Time Budget Pressure</i>						
9	Semakin auditor sering melakukan revisi atas tekanan anggaran waktu, maka auditor tidak mendapat penilaian yang baik dari atasan.					
10	Semakin banyak revisi atas tekanan anggaran waktu, tidak menunjukkan					

	kinerja auditor yang semakin buruk.					
11	Target-target yang telah ditetapkan tidak tercapai dengan banyaknya revisi tekanan anggaran waktu yang auditor lakukan.					

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL INDEPENDENSI AUDITOR

No	Pernyataan	BOBOT				
		STS	TS	N	S	SS
I.	Independensi dalam Program Audit					
1	Bebas dari intervensi manajerial atas program audit					
2	Bebas dari segala intervensi atas prosedur audit					
II	Independensi dalam Verifikasi					
3	Bebas dalam mengakses semua catatan, memeriksa aktiva, dan karyawan yang relevan dengan audit yang dilakukan					
4	Mendapat kerja sama yang aktif dari karyawan manajemen selama verifikasi audit					
5	Bebas dari segala usaha manajerial yang berusaha membatasi aktivitas yang diperiksa atau membatasi perolehan bukti audit					
6	Bebas dari kepentingan pribadi yang menghambat verifikasi audit					
III	Independensi dalam Pelaporan					
7	Bebas dari perasaan wajib merekayasa dari fakta-fakta yang dilaporkan					
8	Bebas dari tekanan untuk tidak melaporkan hal-hal yang signifikan dalam laporan audit					
9	Menghindari penggunaan kata-kata yang menyesatkan baik secara sengaja maupun tidak sengaja dalam melaporkan fakta, opini, dan interpretasi auditor					

Lampiran 2. Master Data Sampel dan Variabel Penelitian

No	KOMPETENSI AUDITOR (X1)								TOTAL	TIME BUDGET PRESSURE (X2)											TOTAL	
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8		X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10		X2.11
1	5	5	5	5	5	4	5	5	39	4	5	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	42
2	4	4	5	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
3	4	4	4	4	4	3	3	3	29	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	43
4	4	5	4	4	4	4	5	4	34	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	4	4	3	3	4	3	29	3	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	44
6	5	5	4	4	5	3	3	4	33	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47
7	5	5	4	4	4	5	4	5	36	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	49
8	4	4	4	4	4	5	3	5	33	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	48
9	4	5	3	3	4	4	5	5	33	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	49
10	4	4	5	5	5	4	4	5	36	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	48
11	4	4	5	5	5	5	5	4	37	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	52
12	5	4	4	4	4	5	4	4	34	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	48
13	5	4	4	4	5	5	5	4	36	5	5	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	42
14	4	5	5	5	4	5	4	4	36	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	46
15	5	4	5	5	5	5	5	5	39	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	50
16	4	4	4	4	3	5	4	5	33	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	50
17	5	5	5	5	5	4	5	3	37	4	5	3	3	5	3	5	4	5	4	4	4	45
18	4	4	4	4	4	3	4	4	31	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	47
19	5	5	5	5	5	4	5	4	38	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	46
20	4	4	3	3	4	4	4	4	30	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	50
21	4	5	5	5	4	4	5	5	37	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	50
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	50
23	4	5	5	5	5	3	5	4	36	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	45
24	5	4	4	4	5	4	5	4	35	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	51
25	5	5	4	4	5	4	5	4	36	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
26	5	5	4	4	5	4	3	4	34	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	48
27	4	4	5	5	4	4	3	4	33	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	46
28	4	4	5	5	4	4	3	4	33	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	48
29	5	4	5	5	4	4	4	5	36	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	51
30	5	4	5	5	5	5	5	5	39	5	5	5	4	5	4	4	3	4	3	3	3	45
31	4	5	4	4	4	4	5	5	35	4	5	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	45
32	5	5	4	4	4	4	5	5	36	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	49
33	5	5	4	4	4	4	5	4	35	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	48
34	4	4	5	5	5	5	5	4	37	5	5	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	40
35	5	4	4	4	5	4	5	3	34	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	45
36	5	5	5	5	5	4	5	5	39	4	5	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	42
37	5	5	4	4	4	4	4	4	34	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	45
38	4	4	4	4	4	3	3	3	29	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	45
39	4	5	4	4	4	4	5	4	34	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	51
40	4	4	4	4	3	3	4	3	29	3	4	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	46
41	5	5	4	4	5	3	3	4	33	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
42	5	5	4	4	4	5	4	5	36	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	49
43	4	4	4	4	4	5	3	5	33	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	48
44	4	5	3	3	4	4	5	5	33	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	49
45	4	4	5	5	5	4	4	5	36	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	48

46	4	4	5	5	5	5	5	4	37	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	52
47	5	4	4	4	4	5	4	4	34	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	48
48	5	4	4	4	5	5	5	4	36	5	5	4	4	5	4	3	3	3	3	3	42
49	4	5	5	5	4	5	4	4	36	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	46
50	5	4	5	5	5	5	5	5	39	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	52
51	4	4	4	4	3	5	4	5	33	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	47
52	5	5	5	5	5	4	5	3	37	4	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	38
53	4	4	4	4	4	3	4	4	31	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	44
54	5	5	5	5	5	4	5	5	39	4	5	5	4	5	4	3	3	3	3	3	42
55	4	4	5	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	45
56	4	4	4	4	4	3	3	3	29	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	45
57	4	5	4	4	4	4	5	4	34	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	51
58	4	4	4	4	3	3	4	3	29	3	4	3	3	5	3	5	5	5	5	5	46
59	5	5	4	4	5	3	3	4	33	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	48
60	5	5	4	4	4	5	4	5	36	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	49
61	4	4	4	4	4	5	3	5	33	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	48
62	4	5	3	3	4	5	5	5	34	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	49
63	4	4	5	5	5	5	4	5	37	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	48
64	4	4	5	5	5	5	5	4	37	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	52
65	5	4	4	4	4	5	4	4	34	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	48
66	5	4	4	4	5	5	5	4	36	5	5	4	4	5	4	3	3	3	3	3	42
67	4	5	5	5	4	5	4	4	36	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	46
68	5	4	5	5	5	5	5	5	39	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	50
69	4	4	4	4	3	5	4	5	33	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	50
70	5	5	5	5	5	5	5	3	38	4	5	3	3	5	3	5	4	5	4	4	45
71	4	4	4	4	4	5	4	4	33	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	47
72	5	5	5	5	5	5	5	4	39	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	46
73	4	4	3	3	4	5	4	4	31	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	50
74	4	5	5	5	4	5	5	5	38	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	50
75	4	4	4	4	4	5	4	4	33	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	50
76	4	5	5	5	5	5	5	4	38	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	45
77	5	4	4	4	5	5	5	4	36	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	51
78	5	5	4	4	5	5	5	4	37	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	53
79	5	5	4	4	5	5	3	4	35	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	48
80	4	4	5	5	4	5	3	4	34	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	46
81	4	4	5	5	4	5	3	4	34	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	48
82	5	4	5	5	4	5	4	5	37	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	51
83	5	4	5	5	5	5	5	5	39	5	5	5	4	5	4	4	3	4	3	3	45
84	4	5	4	4	4	5	5	5	36	4	5	5	4	5	4	3	4	3	4	4	45
85	5	5	4	4	4	5	5	5	37	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	49
86	5	5	4	4	4	5	5	4	36	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	48
87	4	4	5	5	5	5	5	4	37	5	5	4	3	5	3	3	3	3	3	3	40
88	5	4	4	4	5	5	5	3	35	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	45
89	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	5	5	4	5	4	3	3	3	3	3	42
90	5	5	4	4	4	5	4	4	35	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	45

No	KUALITAS AUDIT (Y)												TOTAL	INDEPENDENSI (M)									TOTAL	Moderasi	
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M	X1.M	X2.M
1	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	57	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43	1,677	1,806
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37	1,221	1,628
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30	870	1,290
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	1,224	1,800
5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	3	3	3	3	3	3	4	4	3	29	841	1,276
6	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	52	4	4	5	4	4	5	4	4	5	39	1,287	1,833
7	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	53	5	5	4	5	5	4	4	4	4	40	1,440	1,960
8	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42	1,386	2,016
9	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	53	5	5	4	5	5	4	3	3	4	38	1,254	1,862
10	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	1,620	2,160
11	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39	1,443	2,028
12	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	55	4	4	5	4	4	5	4	4	4	38	1,292	1,824
13	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	1,332	1,554
14	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	55	4	4	5	4	4	5	5	5	4	40	1,440	1,840
15	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	54	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43	1,677	2,150
16	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	57	5	4	5	5	4	5	4	4	3	39	1,287	1,950
17	4	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	45	3	3	4	3	3	4	5	5	5	35	1,295	1,575
18	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	53	4	4	5	4	4	5	4	4	4	38	1,178	1,786
19	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39	1,482	1,794
20	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	56	4	5	5	4	5	5	3	3	4	38	1,140	1,900
21	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	57	5	4	5	5	4	5	5	5	4	42	1,554	2,100
22	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	56	4	5	5	4	5	5	4	4	4	40	1,280	2,000
23	3	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	42	4	4	3	4	4	3	5	5	5	37	1,332	1,665
24	4	5	4	5	3	4	5	3	3	3	3	3	45	4	5	3	4	5	3	4	4	5	37	1,295	1,887
25	4	5	4	5	3	4	5	3	3	3	3	3	45	4	5	3	4	5	3	4	4	5	37	1,332	1,961
26	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	49	4	5	4	4	5	4	4	4	5	39	1,326	1,872
27	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	53	4	4	5	4	4	5	5	5	4	40	1,320	1,840
28	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	55	4	5	5	4	5	5	5	5	4	42	1,386	2,016
29	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44	1,584	2,244
30	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	58	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43	1,677	1,935
31	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	57	5	4	5	5	4	5	4	4	4	40	1,400	1,800
32	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	57	5	4	5	5	4	5	4	4	4	40	1,440	1,960
33	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	51	4	5	4	4	5	4	4	4	4	38	1,330	1,824
34	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	48	4	3	4	4	3	4	5	5	5	37	1,369	1,480
35	4	5	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5	53	3	4	5	3	4	5	4	4	5	37	1,258	1,665
36	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	57	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43	1,677	1,806
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	1,224	1,620
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30	870	1,350
39	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	1,224	1,836
40	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	3	3	3	3	3	3	4	4	3	29	841	1,334
41	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	52	4	4	5	4	4	5	4	4	5	39	1,287	1,872
42	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	53	5	5	4	5	5	4	4	4	4	40	1,440	1,960
43	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42	1,386	2,016
44	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	53	5	5	4	5	5	4	3	3	4	38	1,254	1,862
45	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	1,620	2,160

No	KUALITAS AUDIT (Y)												TOTAL	INDEPENDENSI (M)									TOTAL	Moderasi	
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M	X1.M	X2.M
46	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39	1,443	2,028
47	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	55	4	4	5	4	4	5	4	4	4	38	1,292	1,824
48	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	1,332	1,554
49	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	55	4	4	5	4	4	5	5	5	4	40	1,440	1,840
50	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	54	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43	1,677	2,236
51	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	57	5	4	5	5	4	5	4	4	3	39	1,287	1,833
52	4	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	45	3	3	4	3	3	4	5	5	5	35	1,295	1,330
53	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	53	4	4	5	4	4	5	4	4	4	38	1,178	1,672
54	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	57	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43	1,677	1,806
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37	1,221	1,665
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30	870	1,350
57	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	1,224	1,836
58	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	3	3	3	3	3	3	4	4	3	29	841	1,334
59	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	52	4	4	5	4	4	5	4	4	5	39	1,287	1,872
60	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	53	5	5	4	5	5	4	4	4	4	40	1,440	1,960
61	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42	1,386	2,016
62	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	53	5	5	4	5	5	4	3	3	4	38	1,292	1,862
63	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	1,665	2,160
64	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39	1,443	2,028
65	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	55	4	4	5	4	4	5	4	4	4	38	1,292	1,824
66	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	1,332	1,554
67	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	55	4	4	5	4	4	5	5	5	4	40	1,440	1,840
68	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	54	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43	1,677	2,150
69	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	57	5	4	5	5	4	5	4	4	3	39	1,287	1,950
70	4	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	45	3	3	4	3	3	4	5	5	5	35	1,330	1,575
71	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	53	4	4	5	4	4	5	4	4	4	38	1,254	1,786
72	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39	1,521	1,794
73	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	56	4	5	5	4	5	5	3	3	4	38	1,178	1,900
74	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	57	5	4	5	5	4	5	5	5	4	42	1,596	2,100
75	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	56	4	5	5	4	5	5	4	4	4	40	1,320	2,000
76	3	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	42	4	4	3	4	4	3	5	5	5	37	1,406	1,665
77	4	5	4	5	3	4	5	3	3	3	3	3	45	4	5	3	4	5	3	4	4	5	37	1,332	1,887
78	4	5	4	5	3	4	5	3	3	3	3	3	45	4	5	3	4	5	3	4	4	5	37	1,369	1,961
79	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	49	4	5	4	4	5	4	4	4	5	39	1,365	1,872
80	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	53	4	4	5	4	4	5	5	5	4	40	1,360	1,840
81	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	55	4	5	5	4	5	5	5	5	4	42	1,428	2,016
82	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44	1,628	2,244
83	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	58	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43	1,677	1,935
84	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	57	5	4	5	5	4	5	4	4	4	40	1,440	1,800
85	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	57	5	4	5	5	4	5	4	4	4	40	1,480	1,960
86	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	51	4	5	4	4	5	4	4	4	4	38	1,368	1,824
87	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	48	4	3	4	4	3	4	5	5	5	37	1,369	1,480
88	4	5	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5	53	3	4	5	3	4	5	4	4	5	37	1,295	1,665
89	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	57	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43	1,720	1,806
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	1,260	1,620

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kategori	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	a. Laki-Laki	58	63,04
	b. Perempuan	32	36,95
Jumlah		90	100%

Sumber : Data diolah peneliti, 2025.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Jenis Kategori	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Pendidikan	a. D3/D4	12	12,84
	b. S1	40	36,69
	c. S2	38	50,45
Jumlah		90	100%

Sumber : Data diolah peneliti, 2025.

c. Karakteristik Responden berdasarkan Lama Bekerja

Jenis Kategori	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Pendidikan	a. < 1	7	7,77
	b. 1 – 3 tahun	33	36,66
	c. 3 – 5 tahun	31	34,44
	d. > 5 tahun	19	21,11
Jumlah		90	100%

Sumber : Data diolah peneliti, 2025.

d. Hasil Uji Statistik Deskriptif

		TOTAL X ₁	TOTAL X ₂	TOTAL Y	TOTAL M
N	Valid	90	90	90	90
	Missing	0	0	0	0
Mean		34.6667	46.4444	51.5889	38.6889
Median		35.0000	47.0000	53.0000	39.0000
Mode		36.00	47.00	53.00 ^a	37.00
Std. Deviation		2.65635	3.33895	5.80758	3.48236
Minimum		29.00	36.00	36.00	29.00
Maximum		39.00	52.00	58.00	45.00
Sum		3120.00	4180.00	4643.00	3482.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber : Data diolah peneliti (2024).

Lampiran 3. Output Hasil Uji Statistika

a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

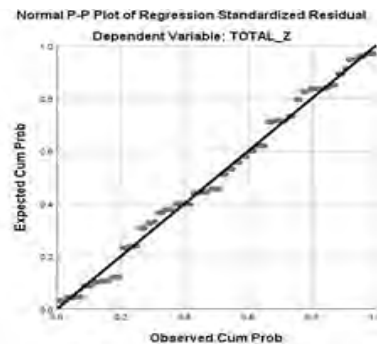
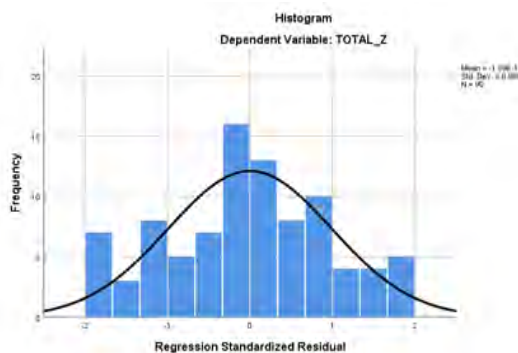
Statistics					
		TOTAL_X1	TOTAL_X2	TOTAL_Y	TOTAL_M
N	Valid	90	90	90	90
	Missing	0	0	0	0
Mean		34.6667	46.4444	51.5889	38.6889
Median		35.0000	47.0000	53.0000	39.0000
Mode		36.00	47.00	53.00 ^a	37.00
Std. Deviation		2.65635	3.33895	5.80758	3.48236
Minimum		29.00	36.00	36.00	29.00
Maximum		39.00	52.00	58.00	45.00
Sum		3120.00	4180.00	4643.00	3482.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

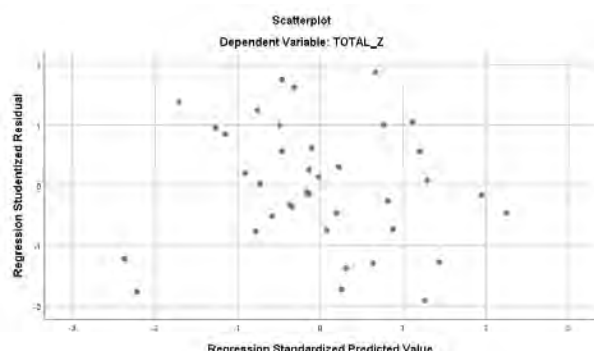
b. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.50728639
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.061
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.181 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

c. Hasil Uji Normalitas Histogram dan Hasil Uji Normalitas P-Plot



d. Hasil Uji Heteroskedastisitas



e. Hasil Uji Multikolinearitas, Regresi Linear Moderasi dan Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	37.656	.590		63.875	.000		
	TOTAL_X1	.174	.071	.132	2.453	.016	.015	67.265
	TOTAL_X2	.697	.052	.669	13.298	.000	.017	58.398
	X1.M	.005	.002	.273	2.692	.009	.004	237.116
	X2.M	.018	.001	1.234	13.704	.000	.005	187.195

a. Dependent Variable: TOTAL_M

f. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.357	5.136		-1.043	.300
	TOTAL_X1	.791	.101	.604	7.819	.000
	TOTAL_X2	.358	.081	.343	4.444	.000

Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	37.656	.590
	TOTAL_X1	.174	.071
	TOTAL_X2	.697	.052
	X1.M	.005	.002
	X2.M	.018	.001

Lampiran 4. Output Hasil Penelitian

a. Hasil Pengujian Hipotesis Uji t (Parsial)

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		63.875	.001
	TOTAL X ₁	.132	2.453	.016
	TOTAL X ₂	.669	13.298	.014
	X ₁ .M	.273	2.692	.009
	X ₂ .M	1.234	13.704	.001

b. Hasil Uji Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 ^a	.996	.996	.21616
a. Predictors: (Constant), X2.M, TOTAL_X1, TOTAL_X2, X1.M				
b. Dependent Variable: TOTAL_M				

Lampiran 5. Surat Pengantar Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 4733 /FEB/01.1/XII/2024
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Research / Survey

17 Desember 2024

Kepada Yth,
Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : **Nur Azizah Siregar**
 NPM : **218330020**
 Program Studi : **Akuntansi**
 Judul : **Pengaruh kompetensi auditor dan time budget pressure terhadap kualitas audit di moderasi oleh independensi auditor pada kantor akuntan publik di Medan**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Program Studi Akuntansi

Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si

Lampiran 6. Surat Balasan Riset



Lampiran 7. Foto Sebar Kusioner.

